

Belajar memang tidak terbatas sampai kapan dan dimana. Belajar bisa sampai umur berapapun dan ke tempat manapun. Banyak orang yang sudah berumur masih semangat untuk melanjutkan kuliah, bahkan ada yang sampai pergi ke luar negeri untuk melanjutkan studi.

Bagi sebagian orang melanjutkan pendidikan ke jenjang magister atau S2 adalah impian semata. Hal ini dikarenakan banyak faktor, salah satunya adalah biaya. Memang, kuliah S2 itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun, kamu tidak perlu khawatir karena sudah tersedia banyak beasiswa S2 yang bisa kamu *apply*.

Kamu yang ingin lanjut studi S2 dengan beasiswa mungkin masih banyak yang bingung harus mempersiapkan apa saja. Berikut adalah 6 persiapan yang bisa kamu siapkan sejak awal untuk melanjutkan studi S2 dengan beasiswa.

6 Persiapan Studi S2 dengan Beasiswa

1. Niat yang sungguh-sungguh

Hal pertama yang harus kamu siapkan adalah niatmu. Melanjutkan studi S2 dengan beasiswa memang tidak mudah dan butuh persiapan serta perjalanan yang panjang.

Ketika kamu sudah membulatkan niatmu, kamu akan bisa memantapkan langkahmu untuk terus maju dan tidak ragu. Walaupun ada hal yang mungkin menurutmu menghalangimu, kamu tidak akan patah semangat untuk meraih impianmu karena niatmu yang sudah bersungguh-sungguh.

2. Kampus dan jurusan yang diinginkan

Setelah memantapkan niat, langkah selanjutnya yang perlu kamu siapkan adalah mau ke kampus mana dan jurusan apa yang akan kamu tuju. Pikirkan dengan matang. Misalnya, untuk memilih kampus. Kamu harus memilih kampus dengan akreditasi dan peringkat yang baik, di kota atau negara mana, apakah kampus tersebut masuk dalam daftar kampus yang bekerja sama dengan beasiswa, dan masih banyak lagi.

Begitu juga dengan memilih jurusan. Pilihlah sesuai dengan tujuanmu kelak. Jika sebelumnya saat S1 kuliah pada jurusan ilmu gizi, kamu bisa mengambil kuliah S2 dengan jurusan yang sama yaitu ilmu gizi dengan peminatan tertentu sesuai dengan tujuan, minat,

dan *passion*-mu. Pikirkan dengan baik dan logis apa yang akan menjadi alasan pemilihan jurusan tersebut.

3. Informasi tentang kampus dan jurusan secara mendalam

Jika sudah menetapkan di kampus mana dan jurusan apa kelak kamu akan mengambil studi S2, maka selanjutnya kamu bisa mencari informasi secara mendalam tentang kampus dan jurusan tersebut. Pada umumnya, pihak kampus dan penyedia beasiswa akan bekerja sama untuk mengadakan seminar baik *online* maupun *offline*. Kesempatan ini bisa kamu gunakan untuk mengetahui lebih detail tentang beasiswa yang ingin kamu *apply* dan kampus yang kamu tuju.

4. Jadwal-jadwal penting

Setelah menetapkan tujuan kampus dan jurusan, hal selanjutnya yang harus kamu persiapkan adalah mengetahui jadwal-jadwal penting. Pada umumnya, pihak penyelenggara beasiswa dan pihak kampus akan memberikan jadwal mulai dari pendaftaran beasiswa, pengumpulan berkas, seleksi, hingga pendaftaran ke kampus.

Jangan lupa mencatatnya dengan baik agar kamu tidak terlewat. Karena pada umumnya beasiswa tertentu hanya dibuka sekali dalam setahun. Jika kamu terlewat dan sangat menginginkan beasiswa itu, mau tidak mau kamu harus mendaftar tahun depan.

5. Dokumen yang dibutuhkan

Selain jadwal, pihak penyelenggara beasiswa dan juga pihak kampus akan memberikan daftar dokumen apa saja yang harus kamu siapkan untuk mendaftar beasiswa. Mulai dari ijazah, transkrip nilai, identitas diri, surat kemampuan bahasa asing, surat keterangan sehat, *motivation letter*, dan masih banyak lagi. Siapkan dari jauh-jauh hari agar tidak ada dokumen yang kurang atau terlewat. Pastikan untuk mengeceknya lagi sebelum mendaftar beasiswa.

6. Do'a dan restu orang tua

Ketika sudah melakukan semua persiapan diatas, kamu tidak boleh melupakan persiapan yang satu ini. Karena ini adalah salah satu hal penting yang dapat mewujudkan mimpimu menjadi nyata. Yaitu do'a dan restu orang tua.

Ketika kamu sudah berusaha semaksimal mungkin, hal yang dapat kamu lakukan adalah berdo'a. Usaha dan do'a akan menghasilkan sebuah hasil yang sangat indah dan luar biasa. Kamu harus yakin dengan berusaha dan berdo'a, semuanya akan dilancarkan.

Jangan lupa juga untuk meminta restu dari kedua orang tua. Mungkin kamu sudah bermimpi jauh. Namun, semuanya akan sia-sia tanpa restu dari orang tua. Luangkanlah waktu untuk mengobrol dengan orang tua, menceritakan mimpimu bahwa kamu ingin lanjut S2 dengan beasiswa.

Tentu saja bicarakan hal ini dengan baik-baik. Orang tuamu pasti akan sangat mendukungmu. Mereka akan bangga denganmu. Jadi, utarakanlah permintaan restu mereka dengan ucapan yang baik ya. Karena restu orang tua sangat membantu kelancaran studimu kelak.

Itulah enam persiapan bagi kamu yang ingin melanjutkan studi S2 dengan beasiswa. Jangan lupa bagikan informasi ini kepada teman-temanmu ya. Semoga bermanfaat. Terus semangat!